

## Digital Literacy for MIN 5 Students in Padang City

Literasi Digital untuk Siswa MIN 5 Kota Padang



**Nurmaliana Pohan\*, Rasmita, Harlan Kurnia AR**

*Universitas Putra Indonesia "YPTK"; Padang; 25221; Indonesia;*

\*Koresponden: [noerye66@gmail.com](mailto:noerye66@gmail.com)

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v3i2.729>

Naskah masuk: 06-12-2023; diterima untuk diterbitkan: 28-12-2023

**Abstract:** *Digital literacy becomes important in the era of information and communication technology that continues to develop. MIN 5 Padang City students need to be equipped with digital literacy knowledge and skills in order to be able to face challenges and take advantage of the opportunities offered by the digital world. The aim of this community service is to describe the implementation of digital skills socialization among MIN 5 Padang City students. The method used are interviews and observations of students at MIN 5 Padang city and a participatory approach involving teachers and students. In socializing digital literacy, teachers act as facilitators, providing knowledge and skills to students. They use an interactive approach and combine theoretical content with real-world case studies. Digital literacy socialization at MIN 5 Padang City helps students understand the importance of maintaining privacy and security on the internet, identifying valid and quality information, and developing creativity and collaboration through digital media. Through this socialization, MIN 5 Padang City students are expected to become intelligent, critical and responsible digital users. In short, digital literacy socialization in MIN 5 Padang city is an important step for students to acquire the knowledge and skills needed to actively participate in digital society. Through these efforts, we hope to empower students to use technology wisely and responsibly, and prepare them to face the challenges and opportunities of the ever-evolving digital era.*

**Keywords:** *literacy, digital, MIN, ibtidaiyah, padang city*

**Abstract:** *Literasi digital menjadi penting di era teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Siswa-siswa MIN 5 Kota Padang perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan literasi digital agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan digital pada siswa MIN 5 Kota Padang. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi terhadap siswa di MIN 5 kota Padang dan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan siswa. Dalam men kan literasi digital, guru berperan sebagai fasilitator, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Mereka menggunakan pendekatan interaktif dan menggabungkan konten teoretis dengan studi kasus dunia nyata. literasi digital di MIN 5 Kota Padang membantu siswa dalam memahami pentingnya menjaga privasi dan keamanan dalam berinternet, mengidentifikasi informasi yang valid dan berkualitas, serta*



*mengembangkan kreativitas dan kolaborasi melalui media digital. Melalui ini, siswa-siswa MIN 5 Kota Padang diharapkan dapat menjadi pengguna digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Singkatnya, literasi digital di MIN 5 kota Padang merupakan langkah penting bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital. Melalui upaya ini, kami berharap dapat memberdayakan siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang era digital yang terus berkembang.*

**Keywords:** literasi, digital, MIN, ibtidaiyah, kota padang.

## **Pendahuluan**

Pendidikan itu dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya mau menyadari hal tersebut. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan. Tidak hanya untuk diri sendiri, bahkan dapat pula berpengaruh bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia. Sehingga pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara, karena melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dikembangkan dan disiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa yang akan datang. Pendidikan itu ada bersifat formal, non formal dan informal. adapun contohnya bersifat formal yaitu : SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan pendidikan non formal yaitu dengan cara mengikuti kursus atau bimbingan belajar dan lain sebagainya. Sehingga dengan pendidikan orang akan mampu untuk menata masa depannya dengan bijaksana, dan dapat berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kehidupannya.

Di era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi individu untuk berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam masyarakat teknologi informasi dan komunikasi. Pemahaman yang baik tentang penggunaan teknologi digital, kemampuan untuk mengevaluasi dan memahami informasi secara kritis, serta kesadaran akan privasi dan keamanan digital merupakan faktor yang sangat penting dalam mengatasi tantangan dan menangkap peluang dunia digital.

Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dilakukan secara efektif tanpa keterampilan dan pengetahuan yang memadai dari para siswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah, melalui dan pelatihan yang diberikan kepada para siswa dan guru.



Gambar 1. Papan Nama Sekolah MIN 5 Kota Padang

MIN 5 kota Padang adalah salah satu Madrasah Ibtidayah Negeri di kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Sekolah ini berada di Jalan Pampangan, Kelurahan Pampangan nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. MIN 5 kota Padang mempunyai siswa yang cukup banyak  $\pm 900$  siswa dengan kelas sebanyak 21 kelas. Selain itu, MIN 5 kota Padang Padang juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Seni Baca Alqur'an, Palang Merah Remaja (PMR) dan lainnya.

Dalam rangka menghadapi tantangan dan dinamika yang semakin kompleks dan dinamis dalam dunia pendidikan, MIN 5 kota Padang Padang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada siswa dan tenaga pendidiknya. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat yang akan kami laksanakan ini merupakan upaya untuk membantu MIN 5 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas siswa dan tenaga pengajarnya melalui pelatihan yang berkualitas dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran secara digital.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, kami tim PkM UPI YPTK bertujuan untuk memberikan literasi digital untuk Siswa MIN 5 Kota Padang, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan literasi dan keterampilan digital mereka. ini akan meliputi pengenalan teknologi digital pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, dan teknik-teknik pembelajaran berbasis teknologi. Siswa sekolah dasar menaklukkan dunia digital pada usia yang semakin muda. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk menerima pelatihan literasi dan aksesibilitas digital yang efektif dan komprehensif. Dengan cara ini, para siswa ini akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengguna digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab di era digital yang terus berkembang.

Ada beberapa artikel tentang literasi digital dalam pembelajaran, antara lain Innany Mukhlisina dan Murtyas Galuh Danawati (2023) mengadakan penelitian tentang analisis literasi digital dalam pembelajaran pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 8 malang. Temuannya adalah membahas strategi literasi digital, hambatan, dan solusi dalam pelaksanaan literasi digital di SD Muhammadiyah 8 Kota Malang. Strategi meliputi manajemen waktu, pengelolaan perundungan dunia maya, keamanan siber, privasi,

berpikir kritis, dan empati digital. Hambatan strategi literasi digital SD Muhammadiyah 8 Kota Malang : sarana kurang memadai di beberapa kelas, guru belum paham literasi digital. Guru dapat menggunakan sarannya dan memberi tugas digital untuk siswa di rumah. Hal ini senada dengan temuan dari Deddy Setyawan, Ratnawan Lukito, Muhamad Wildan Sirojudin (2022) tentang pendidikan literasi digital pada anak sekolah dasar yaitu memberikan edukasi tentang media digital kepada anak dan orang tua, mengajarkan dampaknya pada perilaku dan perkembangan psikologis remaja, serta memberikan dorongan pada ibu untuk mendampingi penggunaan media digital remaja secara cerdas.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Irpan Kusyadi, dkk., pada tahun 2023 tentang literasi media digital memudahkan siswa/i mengakses informasi dan memecahkan masalah serta literasi digital juga membantu siswa/i berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Wiwi Apriyanti, dkk (2022) juga melakukan hal yang sama tentang penggunaan internet yang sehat bagi anak-anak di yayasan domyadhu. Kegiatan ini menghasilkan pemahaman yang baik tentang internet bagi siswa dalam pembelajaran dan pemahaman dasar. Memberi pengantar tentang pentingnya internet sehat untuk anak usia dini dan mengajarkan anak usia dini tentang internet sehat untuk pembelajaran.

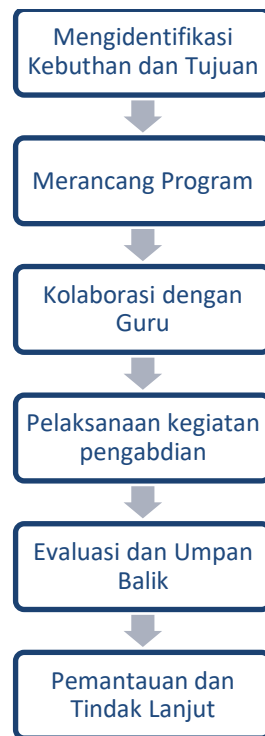
Program literasi digital bagi anak-anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo juga telah dilakukan oleh Endang Sri Maruti, dkk (2021) dengan menggunakan aplikasi Let's Read yang diterapkan untuk anak-anak Kampung Wonopuro sehingga meningkatkan keinginan membaca mereka.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini antara lain : meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 di Kota Padang tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan siswa mengenai dasar-dasar literasi digital, termasuk pengetahuan tentang penggunaan perangkat digital, internet, dan aplikasi yang relevan, memperkenalkan konsep keamanan digital kepada siswa, termasuk identifikasi dan pencegahan dari risiko dan ancaman online dan membantu siswa memahami pentingnya privasi online dan memberikan pedoman untuk melindungi data pribadi mereka saat menggunakan teknologi digital.

## Metode

Pengabdian masyarakat tentang literasi digital bagi siswa MIN 5 Kota Padang merupakan kegiatan yang sangat penting dalam era digital saat ini. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka literasi digital bagi siswa MIN 5 Kota Padang : Pelatihan Keterampilan Digital yaitu menyelenggarakan pelatihan praktis untuk membantu siswa kelas V mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan, seperti penggunaan perangkat keras, perangkat lunak komputer, siswa diajarkan tentang praktik yang aman saat menggunakan internet dan media sosial.

Pada kegiatan ini, metodologi yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



*Gambar 1.* Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Literasi Digital untuk Siswa MIN 5 Kota Padang

Berikut uraian metodologi Pengabdian kepada Masyarakat dalam Literasi Digital untuk Siswa MIN 5 Kota Padang :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan : a. Melakukan studi awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa MIN 5 Kota Padang. b. Menetapkan tujuan literasi digital, seperti meningkatkan kesadaran privasi dan keamanan digital, mengembangkan kemampuan evaluasi informasi, dan mempromosikan penggunaan yang bertanggung jawab dan etis terhadap teknologi.
2. Rancang Program : a. Merancang rencana pembelajaran yang mencakup topik-topik penting dalam literasi digital, seperti identifikasi berita palsu, penggunaan media sosial secara bertanggung jawab, perlindungan privasi, dan keamanan digital. b. Menyesuaikan materi dengan tingkat usia dan kebutuhan siswa MIN 5 Kota Padang.
3. Kolaborasi dengan Guru : a. Melibatkan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan program literasi digital, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi dan mendukung kegiatan tersebut. b. Mengadakan pertemuan dengan guru untuk menjelaskan pentingnya literasi digital dan meminta dukungan mereka dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak-anak di sekolah.
4. Pelaksanaan Kegiatan : a. Mengadakan sesi literasi digital secara berkala di MIN 5 Kota Padang. b. Menggunakan pendekatan interaktif, seperti diskusi, permainan peran, dan studi kasus, untuk memfasilitasi pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi digital. c. Melibatkan narasumber atau ahli yang berkompeten dalam bidang literasi digital untuk memberikan materi tambahan dan panduan kepada siswa dan guru.



5. Evaluasi dan Umpan Balik : a. Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan literasi digital. b. Mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin.
6. Pemantauan dan Tindak Lanjut : a. Memantau perkembangan siswa dalam menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. b. Mengadakan pertemuan lanjutan dengan guru dan orang tua untuk memberikan tindak lanjut, saran, dan dukungan tambahan.

Tempat Pengabdian Masyarakat (PKM) tim UPI YPTK ini diadakan di MIN 5 kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Sekolah ini berada di Jalan Pampangan, Kelurahan Pampangan nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Siswanya kelas VA dan VB yang dihadiri 35 orang siswa dan bertempat di ruangan kelas VA.



*Gambar 2. Persiapan Kegiatan Literasi Digital*



*Gambar 3. Kegiatan Literasi Digital bersama siswa kelas VA dan VB*



*Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan Literasi Digital*

## Hasil

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan literasi digital pada siswa MIN 5 Kota Padang. Melalui pelatihan keterampilan digital, siswa kelas V dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta praktik aman saat menggunakan internet dan media sosial. Selain itu, program ini juga membantu siswa dalam mengidentifikasi berita palsu, menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, perlindungan privasi, dan keamanan digital. Dalam era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam masyarakat teknologi informasi dan komunikasi. literasi digital di MIN 5 Kota Padang, melibatkan guru sebagai fasilitator, telah membantu siswa dalam memahami pentingnya menjaga privasi dan keamanan dalam berinternet, mengidentifikasi informasi yang valid dan berkualitas, serta mengembangkan kreativitas dan kolaborasi melalui media digital. Melalui upaya ini, siswa-siswa diharapkan dapat menjadi pengguna digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

## Diskusi

Pada kegiatan literasi digital di MIN 5 Kota Padang menunjukkan antusias dari siswa-siswi kelas V di sekolah tersebut. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan kegiatan ini antara lain Roichan Muhammad Aziz dkk (2020) tentang peningkatan kemampuan literasi bagi siswa kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan Kabupaten Tangerang,. Kegiatan yang dilakukan secara langsung kepada siswa-siswi di SDN Tanjakan 03 agar memahami bagaimana dampak potensial terhadap apapun yang dibagikan melalui dunia digital, melihat banyaknya wawasan dalam dunia digital, memperkenalkan informasi benar dan salah di Internet, juga bagaimana mem protect media sosial seperti melindungi diri dalam dunia maya. Siswa sekolah dasar dapat menggunakan internet dengan cara yang lebih aman dan sehat , menggunakan smartphone dengan bijak (Siska Mardian dkk,2022). Selanjutnya, Endang Sri Maruti (2021) dengan judul artikel “program literasi digital bagi anak-anak kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah Kabupaten Ponorogo” . Mereka melakukan kegiatan pemberian literasi membaca melalui aplikasi *Let's play* bagi anak-anak kampung tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa kelas V MIN 5 Kota Padang dapat disimpulkan bahwa anak-anak dapat memahami dnegan baik tentang teknologi digital, internet, dan penggunaan yang aman, etis, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang literasi digital, termasuk pemahaman tentang keamanan online, privasi, dan etika dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sosialisasi literasi digital dan menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dan etis dalam menggunakan teknologi digital.



## Pengakuan/Acknowledgements

Kami tim PkM dari UPI YPTK Padang mengucapkan terimakasih kepada pihak MIN 5 Kota Padang melalui kepala sekolah MIN 5 Kota Padang yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama siswa kelas VA dan VB.



*Gambar 5. Ucapan Terimakasih tim PkM kepada MIN 5 Kota Padang*

## Daftar Referensi

- Apriyanti Wiwi , Erni , Muchlas Syahlanisyiam, Yolanda Anggraini , Sahrul Gunawan , Rinawang Tyas Arinanto, Rahnat Adnan Fauzan , Nuryanti Tuto Suban , Asmat , and Affandi Agung L. (2022). Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak – Anak Di Yayasan Domyadhu. Abdi Jurnal Publikasi ISSN : 2963-3486 Vol. 1(1).13-17. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>.
- Aziz, R. M., Syam'aeni, M. A., Sya'baniyah, N., & Fatihah, I. C. (2020). Peningkatan kemampuan literasi digital bagi siswa kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan 3, Kabupaten Tangerang. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 141-148. <https://doi.org/10.30653/002.202051.267>
- Frailon, J., et al. (2019). "ICILS 2018 International Computer and Information Literacy Study: Main Findings and Implications." Springer.
- Hobbs, R. (2018). "Discovering Media Literacy: Digital Media and Popular Culture in Elementary School." Corwin Press.
- Jenkins, H., et al. (2016). "By Any Media Necessary: The New Youth Activism." NYU Press.

- Kusyadi Irphan , Novri Ronald Fieterd , Yugo Aji Pamungkas, Ahmad Wahyu Awaludin , Fadillah Ahmad , Mamat Ismail , and Ivan Topani. (2023). Gerakan Literasi Digital Perkembangan Media Sosial Untuk SDIT Madinatul Ilmu Cisoka. Abdi Jurnal Publikasi ISSN : 2963-3486 Vol. 1(4), 409-412.
- Livingstone, S. (2019). "Media Literacy: A Critical Introduction." Sage Publications.
- Mardiana Siska, Annisarizki, Marthalena, Liza Diniarizky Putri, Sigit Surahmah. (2022) Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon. Kaibon Abhinaya Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1) <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3809>
- Maruti, E. S., et al. (2021). Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro dengan Aplikasi Let's Read. Santoso, B., et al. (2023). Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 8(2), 123-135.
- Mukhlishina Innany & Murtyas Galuh Danawati. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 8 Malang. Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 7 (1), 63-77. DOI: <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7029>.
- Ribble, M. (2015). "Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know." International Society for Technology in Education (ISTE).
- Setyawan Deddy, Ratnawan Lukito, Muhamad Wildan Sirojudin. (2022). Pendidikan Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung. pp. 139-144.
- Sri Endang Maruti, Binti isticomah, Galuh Mei Yustiwa, Ulifa KHoru & Nur Huda. (2021). Program Literasi bagi Anak-anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. Vol.2(2). 91-97. Indonesian Journal of Community Research and Engagemnet. DOI: <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.861>.
- Susanto, A., et al. (2022). Analisis Efektivitas Program Literasi Digital di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Literasi Digital, 5(1), 45-56.